

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah konstruksi mesin kendaraan tentunya tidak dapat lepas dari faktor kontak antara satu elemen dengan elemen yang lain. Jika mengalami perulangan berkali-kali, faktor kontak tersebut akan mengakibatkan keausan (*wear*) pada elemen sehingga berdampak pada berkurangnya umur pakai sebuah kendaraan. Memberi minyak pelumas atau oli pada sistem tersebut merupakan salah satu cara untuk mengurangi keausan akibat kontak antar elemen atau *part*.

Tanpa pelumas atau oli, kendaraan yang dimiliki oleh masyarakat tidak bisa digunakan dengan baik. Seolah-olah sebuah kendaraan memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap oli yang dipakai karena turut menentukan umur dari kendaraan tersebut. Ketergantungan yang tidak dapat dipisahkan ini menjadi peluang bisnis tersendiri bagi para pelaku bisnis untuk meraup keuntungan sebanyak-banyaknya. Saat ini, banyak ditemui distributor-distributor ataupun toko-toko oli yang menjual berbagai macam oli yang dibutuhkan oleh masyarakat di sudut-sudut kota.

Toko Metric yang terletak di jalan Honggowongso, Solo merupakan salah satu pelaku bisnis yang bergerak dalam bidang usaha dagang berbagai jenis oli motor dan mobil. Sebagai salah satu unit usaha yang menyediakan kebutuhan oli bagi kendaraan, toko Metric mempunyai banyak sekali pesaing yang bergerak di bidang yang sama. Masing-masing pesaing ingin meraup pendapatan sebesar-besarnya dengan pengeluaran seminimal mungkin. Untuk bertahan pada persaingan yang ketat tersebut, tentunya toko Metric yang menjadi objek penelitian penulis ini harus membangun suatu sistem usaha yang efektif dan efisien.

Salah satu sistem yang mendukung usaha untuk beroperasi efektif dan efisien adalah sistem persediaan. Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Assauri, 1993).

Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang (Harjanto, 1999).

Berdasarkan observasi awal, permasalahan utama yang timbul di toko Metric adalah sering terjadi kelebihan oli sehingga mengakibatkan *over stock* di saat yang bersamaan untuk jenis oli yang berbeda. Permasalahan ini sama seperti yang diutarakan oleh Sutarman (2003) bahwa kebutuhan akan sistem pengendalian persediaan pada dasarnya muncul karena adanya permasalahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan yang berupa terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan.

Salah satu faktor penyebab permasalahan persediaan di toko Metric adalah kurang adanya antisipasi permintaan dari pelanggan yang tidak dapat dipastikan. Jumlah dan keberadaan pembeli pada suatu rentang waktu tidak bisa diperkirakan secara pasti atau bersifat probabilistik sehingga sulit untuk diprediksi oleh pihak toko. Tidak hanya itu, karena belum mengetahui *reorder point* yang ideal untuk masing-masing merk oli, selama ini pemesanan barang dilakukan dengan mengandalkan *feeling* atau kebiasaan.

Faktor penyebab lainnya adalah tidak ada kebijakan untuk menyikapi sistem bonus atau *discount* yang diberikan produsen oli kepada pihak toko. Banyak hal yang menjadi penyebab produsen menerapkan sistem bonus atau *discount* ini untuk merk-merk oli tertentu, seperti: kualitas oli yang jelek dan kurang dikenal masyarakat, target penjualan yang harus dicapai oleh para distributor oli serta demi memenangkan persaingan pasar dengan produk lain. Terkadang pihak toko Metric tergiur dengan sistem bonus atau *discount* yang diberikan oleh pihak produsen atau distributor sehingga order terhadap kebutuhan merk oli berlebihan yang mengakibatkan *overstock*. Hal ini terjadi pada pemesanan oli TOP 1 Evolution SAE 10W 60 yang memberikan bonus berupa televisi 14" setiap pembelian 2 dos yang berisi 28 kaleng oli. Ketika ditawarkan ke konsumen, oli tersebut jarang sekali laku terjual. Bahkan, dalam rentang waktu tujuh tahun, dari 28 kaleng tersebut, masih tersisa 6 kaleng yang belum dapat terjual.

Toko Metric memiliki 147 merk oli yang dipasok oleh *supplier* yang berbeda-beda. Masing-masing *supplier* tentunya memiliki *lead time* yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Waktu antar kedatangan barang yang dipesan tidak dapat diperkirakan secara pasti. Untuk menghadapi hal semacam itu, prinsip lebih baik menyimpan barang dilakukan oleh pihak toko Metric. Pemilik

toko lebih memilih untuk menumpuk oli daripada tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen tanpa melihat dengan cermat sejauh mana persediaan sebuah oli dibutuhkan. Tentunya, Jika dicermati lebih dalam, hal ini berdampak pada penundaan modal yang seharusnya dapat dialokasikan untuk kebutuhan lain malah terhenti pada persediaan oli yang menumpuk seperti yang terjadi pada oli STP SAE 40. Menurut hasil wawancara, lebih dari 15 tahun pihak toko telah menyimpan oli yang bahkan sampai saat ini, tidak lagi diproduksi oleh pihak produsen. Memang permintaan terhadap oli STP SAE 40 masih tetap ada, namun melihat jangka waktu penyimpanan yang terlalu lama dengan memperhitungkan biaya simpan, cara tersebut tidak efektif dan efisien.

Sebagai solusi atas permasalahan sistem persediaan di toko oli Metric, maka pada tugas akhir ini akan dilakukan simulasi menggunakan *software* Microsoft Excel karena jumlah permintaan oli yang bersifat probabilistik. Metode simulasi ini adalah alat bantu untuk memudahkan memberi kebijakan yang tepat dan perlu diambil dari pihak toko Metric dengan skenario terbaik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Belum adanya kebijakan untuk mengatasi persediaan oli yang menumpuk dengan mempertimbangkan permintaan konsumen yang bersifat probabilistik.
- b. Pemilik toko tergiur dengan adanya *discount* atau bonus karena belum adanya kebijakan untuk menyikapi kemunculan *discount* pada suatu produk oli.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh kebijakan kapan waktu pemesanan dan jumlah pesan oli terbaik dengan mempertimbangkan keharusan untuk memenuhi permintaan konsumen.
- b. Mendapatkan formula sederhana untuk membantu menyikapi kemunculan *discount* pada suatu produk oli.

1.4. Batasan Masalah

Untuk dapat lebih mengarahkan dalam hal pembahasan dan menghindari penyimpangan maka ruang lingkupnya perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah data periode Januari – Desember 2014, diantaranya data pemasukan oli, data permintaan oli, daftar harga jual dan harga beli oli serta data *lead time* pemesanan oli.
- b. Data oli yang diteliti berasal dari berbagai jenis oli yang tersedia di toko oli Metric.
- c. Penyelesaian permasalahan dengan simulasi melalui *software* Microsoft Excel karena kompleksitas hal yang akan ditinjau seperti *lead time*, ada tidaknya pembeli, jumlah pembeli, jumlah barang yang dibeli, yang bersifat probabilistik serta adanya ketentuan pemesanan dapat dilakukan bersamaan untuk beberapa varian oli yang terdapat pada 1 *supplier* yang sama.
- d. Tahapan simulasi tidak memperhitungkan hari libur.